

RESEARCH AND DEVELOPMENT
BUKU “IKHTIAR MENGABADIKAN CINTA SUAMI DAN ISTRI”
BERDASARKAN PENELITIAN PENYEBAB PERCERAIAN
DI KOTA YOGYAKARTA

Syarif Zubaidah

Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta
Email: syarif.zubaidah@gmail.com

Lukman Ahmad Irfan

Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta
Email: lukman.ahmadirfan@uui.ac.id

Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah

Website: <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tapis/index>

DOI: <http://dx.doi.org/10.32332/tapis.v3i1.1334>



This article is distributed under the terms of
the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

This research was conducted to develop a sakinah family-building instrument through the development of a Buku Bekal Pengantin, which was specifically arranged to overcome the divorcement. The strategy used is by formulating the causes of divorcement occurred then developing an understanding and steps to avoid divorce by involving Judges, Registrars, and parties who are undergoing divorce proceedings in the Yogyakarta City Religious Court.

Data collection methods used were interviews and filling in the assessment questionnaire of the books developed. Data analysis of interview data was done by editing, coding, and descriptive analysis, while data from questionnaires were analyzed by average analysis then converted into qualitative assessment results.

The results of the feasibility test show that the acceptable of Buku Bekal Pengantin to raise a sakinah family and avoiding divorcement is one that has: First, the book must has a three-part of content structure, namely: Hikayat Suami dan Isteri Mengabadikan Cinta, Alasan Perceraian, Argumetasi Lebih Baik Bertahan, Mengatasi Masalah Keluarga Sejak Dini, Hukum Perceraian, Awal Kesuksesan Hubungan Suami dan Isteri. Second, the content presented is designed to have a soul-boosting element to maintain the marriage relationship by return to Allah. Third, the language writing style must understandabel, and readable.

Keywords: Research and Developmpnt, Book Marriage, Cause of Divorce

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan instrumen pembentuk keluarga sakinah melalui pengembangan Buku Bekal Pengantin yang disusun secara khusus terkait dengan penanggulangan perceraian. Strategi yang digunakan adalah merumuskan sebab-sebab perceraian yang sudah terjadi kemudian mengembangkan pemahaman dan langkah-langkah menghindari perceraian dengan melibatkan para Hakim, Panitera, dan pihak yang sedang menjalani proses pengadilan perceraian di Pengadilan Agama Kota Yogyakarta.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan pengisian angket penilaian terhadap buku yang dikembangkan. Analisis data terhadap data wawancara dilakukan dengan editing, coding, dan analisis deskriptif, sedangkan data dari angket dianalisis dengan analisis rata-rata dan kemudian dikonversi menjadi hasil penilaian kualitatif.

Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa Model Buku Bekal Pengantin yang dapat dijadikan Panduan untuk membangun keluarga sakinah dan menghindari terjadinya perceraian adalah yang memiliki: *Pertama*, Isi buku memiliki struktur tiga bagian, yaitu: Hikayat Suami dan Isteri Mengabadikan Cinta, Alasan Perceraian, Argumetasi Lebih Baik Bertahan, Mengatasi Masalah Keluarga Sejak Dini, Hukum Perceraian, Awal Kesuksesan Hubungan Suami dan Isteri. *Kedua*, Model penyajian isi didesain memiliki unsur mengugah jiwa untuk mempertahnakan hubungan dengan kembali pada niat mulia beribadah kepada Allah SWT. *Ketiga*, Gaya bahasa penulisan dibuat dengan bahasa yang mudah dan ringan dan jauh dari kesan ilmiah.

Kata Kunci: Research and Develompment, Buku Pernikahan, Penyebab Perceraian

A. PENDAHULUAN

Angka perceraian di Yogyakarta pada tahun 2013 cenderung meningkat dibandingkan kurun waktu yang sama di awal Agustus 2012¹. Dari tahun ke tahun perceraian selalu mengalami peningkatan. Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4) mencatat bahwa kasus perceraian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta: pada tahun 2008 sebanyak 3.457; pada tahun 2009 sebanyak 3.925

¹ Nasional et al., "Kasus Perceraian Di Yogyakarta Cenderung Meningkat," Antara News Yogyakarta, accessed March 26, 2019, <https://jogja.antaranews.com/berita/316009/kasus-perceraian-di-yogyakarta-cenderung-meningkat>.

kasus²; pada tahun 2011 sebanyak 4.353 kasus. Data ini meningkat tajam pada tahun 2012 sebanyak 5540 kasus. Pada tahun 2013, sampai pada semester pertama sudah menunjukkan indikator peningkatan dengan jumlah 3592 kasus³.

Data di Peradilan Agama Yogyakarta menyebutkan bahwa pada tahun 2012, dari 4.099 perkara perceraian, 2.813 adalah gugatan cerai yang diajukan oleh isteri (*Khulu'*) dan talak sebanyak 1.286⁴. Tahun 2008, talak sebanyak 1191 kasus dan gugat sebanyak 2391. Tahun 2009 talak sebanyak 1253 kasus dan gugat sebanyak 2857 kasus⁵.

Secara umum, gugatan cerai tersebut diajukan oleh pihak isteri dengan persentase 60-70%. Data di provinsi Daerah Istimewa tersebut secara umum juga terjadi di provinsi-provinsi yang lain. Hal ini didukung data dari Badan Peradilan Agama Indonesia yang mengungkapkan bahwa perceraian dari tahun ke tahun selalu meningkat. Secara umum alasan perceraian yaitu: (1) karena tidak ada tanggung jawab oleh salah satu pihak; (2) karena sudah tak adanya keharmonisan pada kedua pasangan; (3) lalu adanya pihak ketiga; dan (4) ada permasalahan ekonomi. Dan yang mengejutkan adalah adanya indikator bahwa kasus perceraian atas permintaan isteri (gugat) selain sebab di atas juga didukung banyaknya perempuan yang sudah bisa bekerja sendiri dan mandiri.

Peningkatan perceraian ini seyogyanya menjadi perhatian serius oleh pihak terkait seperti KUA dan dai pada umumnya, mengingat perkawinan menurut UU No. 1/1974⁶ ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa. Secara operasional fungsi pembinaan keluarga ini diperankan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai tempat

² "Perceraian Di Yogyakarta Meningkat," *Republika Online*, April 30, 2009, <https://republika.co.id/berita/breaking-news/nusantara/09/04/30/47200-perceraian-di-yogyakarta-meningkat>.

³ Nasional et al., "Kasus Perceraian Di Yogyakarta Cenderung Meningkat."

⁴ Kantor Pengadilan Agama Yogyakarta, "Data Perceraian Di Pengadilan Agama Yogyakarta," 2012.

⁵ Kantor Pengadilan Agama Yogyakarta, "Data Perceraian Di Pengadilan Agama Yogyakarta," 2008.

⁶ "Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perkawinan," Pub. L. No. 1 (1974).

pelayanan bimbingan keluarga sakinah sesuai dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 39 Tahun 2012 Bab I Pasal 2.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang secara spesifik memberikan sebuah upaya untuk mengembangkan instrumen dalam membentuk keluarga sakinah melalui pengembangan Buku Bekal Pengantin yang disusun secara khusus terkait dengan penanggulangan perceraian. Strategi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan merumuskan sebab-sebab perceraian yang sudah terjadi, kemudian mengembangkan pemahaman dan langkah-langkah untuk menghindari perceraian. Hal ini sangat penting mengingat perceraian itu sendiri walau diperbolehkan, namun merupakan perbuatan yang selayaknya dihindari.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dan Pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan Buku bertajuk Bekal Pengantin. Subjek penelitian dan pengembangan ini adalah praktisi peradilan agama yang menangani perceraian, para pihak yang sedang melakukan proses pengadilan perceraian, dan keluarga muslim. Ada dua jenis data yang akan diumpulkan dan dianalisis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif akan diperoleh dari subjek uji coba produk, ahli materi dan ahli media. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari subjek uji coba kelompok uji efektivitas.

Instrumen untuk Pengumpulan Data adalah (1) Wawancara: Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara dengan membawa kerangka atau pedoman wawancara tetapi dalam penyajiannya tidak terikat oleh kerangka pertanyaan yang telah disiapkan. Pedoman wawancara untuk memperoleh data tentang kualitas produk; (2) Angket: digunakan untuk mengetahui tanggapan tentang kebenaran konsep, rancangan produk, daya tarik dan efektivitas produk (3) Observasi: Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran. Observasi juga untuk mengetahui minat dan ketertarikan subjek terhadap produk.

Data yang terkumpul yang tergabung dalam data kualitatif kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara editing, coding dan

analisis deskriptif terhadap jawaban responden berdasarkan frekuensi dan persentasenya serta memaparkan secara mendalam hasil wawancara dari beberapa pihak. Sementara itu, data kuantitatif skor penilaian dianalisis secara deskriptif dengan acuan sesuai tabel 1 dan 2:

Data Kuantitatif	Rentang	Data Kualitatif
5	$X > X_i + 1,80 S_{bi}$	Sangat baik
4	$X_i + 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 1,80 S_{bi}$	Baik
3	$X_i - 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 0,60 S_{bi}$	Cukup
2	$X_i - 1,80 S_{bi} < X \leq X_i - 0,60 S_{bi}$	Kurang
1	$X \leq X_i - 1,80 S_{bi}$	Sangat kurang

Tabel 1. Pedoman Konversi Nilai dari Kuantitatif ke Kualitatif

Keterangan:

- X_i = Rerata ideal
= $\frac{1}{2}(\text{skor mak} + \text{skor min})$
- S_{bi} = Simpang baku ideal
= $\frac{1}{6}(\text{skor mak} - \text{skor min})$
- X = Skor aktual

Nilai	Interval skor	Kriteria
A	$X > 4,21$	Sangat baik
B	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
C	$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup
D	$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang
E	$X \leq 1,79$	Sangat kurang

Tabel 2. Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala 5

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara kepada hakim di Pengadilan Agama Kota Yogyakarta didapatkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Responden pertama menyatakan bahwa di Indonesia perkara perceraian setiap tahun selalu bertambah banyak.
2. Perkara-perkara perceraian di Indonesia yang paling banyak adalah gugat cerai atau istri yang menggugat suami.
3. Prosentase istri yang menggugat suami berjumlah sekitar 60% sampai 70%
4. Terdapat beberapa pasangan yang mengurungkan niat untuk tidak bercerai walau jumlahnya hanya sedikit.

Disamping itu, wawancara kepada empat orang responden sebagai calon pelaku perceraian baik yang digugat ataupun yang menggugat menghasilkan beberapa alasan perceraian sebagai berikut:

1. Masalah pekerjaan
 - a. Istri memiliki pekerjaan yang lebih baik dari suami sehingga istri malu dan ingin menceraikan suami.
 - b. Suami gila kerja sampai tidak memperhatikan rumah.
 - c. Istri ditinggal dalam jangka waktu yang lama karena suami bekerja sebagai pelayar.
 - d. Kurangnya kepercayaan suami pada pekerjaan istri, sehingga suami cemburu pada teman kerja istrinya.
2. Masalah perselingkuhan
 - a. Banyak kasus perceraian karena perselingkuhan.
 - b. Suami berselingkuh dengan wanita teman istrinya.
3. Masalah Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)
 - a. Kekerasan verbal dan non verbal.
 - b. Terjadi karena adanya perselingkuhan.
 - c. Terjadi karena suami memang kasar dan suka memukul.
 - d. Banyak suami lebih muda dari istri yang melakukan KDRT.
4. Masalah biologis
 - a. Istri tidak mau diajak untuk berhubungan suami istri, sehingga suami tidak memberikan nafkah.
 - b. Suami memiliki fisik lemah sehingga tidak bisa memberi nafkah batin kepada istri.
 - c. Istri tidak mau diajak berhubungan karena istri memiliki fisik lemah

- d. Suami penyuka sesama jenis
5. Masalah ekonomi karena suami malas bekerja.
6. Masalah poligami.
7. Merasa tidak cocok setelah menikah.
8. Suami sering pergi
 - a. Setelah menikah suami tetap sering pergi dengan teman-temannya.
 - b. Istri bosan karena suami sering pergi bersama teman-temannya.
9. Masalah pengaruh dari keluarga.
 - a. Keluarga atau orang tua ikut campur dalam kehidupan rumah tangga.
 - b. Pernikahan awalnya tidak direstui oleh keluarga atau orang tua.
 - c. Istri tidak bisa dekat dengan keluarga suami.
10. Salah satu pihak sering memperlakukan cara pengasuhan anak.
11. Perbedaan Mahdzab, Suami atau istri menganut mahdzab ekstrim.
12. Masalah karena suami atau istri memakai obat-obatan terlarang.
13. Masalah perjudian.
14. Masalah usia, karena suami lebih muda daripada istri.
15. Pernikahan di bawah umur sebab hamil diluar nikah.
16. Masalah perbedaan agama, sehingga setelah menikah suami atau istri kembali ke agama yang ia anut sebelumnya.
17. Masalah tanggung jawab, karena salah satu pihak belum bisa bertanggung jawab terhadap perannya masing-masing.

Berdasarkan data di pengadilan agama Yogyakarta tahun 2013 sampai dengan Agustus tahun 2016 didapatkan bahwa penyebab perceraian adalah sebagai berikut:

NO	PENYEBAB PERCERAIAN	TAHUN				TOTAL
		2013	2014	2015	8/2016	
1	Krisis Moral	12	4	22		38
2	Tidak Ada Tanggung Jawab	224	231	171	18	644
3	Dihukum	1	0	3		4
4	Kekejaman Jasmani	3	19	10		32
5	Kekejaman Mental	1	0	1		2
6	Cacat Biologis	0	0	1		1
7	Poligami Tidak Sehat	2	1	0		3
8	Cemburu	5	47	5		57
9	Kawin Paksa	4	1	3		8
10	Ekonomi	72	73	75		220
11	Kawin Dibawah Umur	0	0	4		4
12	Politis	1	0	1		2
13	Tidak Ada Keharmonisan	177	245	245	33	700
14	Gangguan Pihak Ketiga	56	81	81		218
15	Lain-lain	11	5	5		21

Tabel 3. Alasan Penyebab Perceraian

Perceraian yang terjadi lebih banyak karena Cerai Gugat, dengan data sebagai berikut:

JENIS PERCERAIAN	TAHUN			TOTAL
	2013	2014	2015	
Talak	171	170	219	560
Gugat	393	490	601	1484

Tabel 4. Perbandingan Jumlah Talak dan Gugat

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Hakim, Panitera, dan Para Pihak yang sedang mendaftar dan menunggu sidang perceraian peneliti

mengembangkan desain hipotetik Buku Bekal Pengantin yang diberi judul Ikhtiar Mengabadiakn Cinta Suami dan Isteri dengan daftar isi sebagai berikut:

BAB	TEMA
BAGIAN I	Konsep Dasar Keluarga Sakinah
BAGIAN II	Hikayat Khadijah Ummul Mukminin: Pengenalan Menumbuhkan Cinta
BAGIAN III	Fatimah Az-Zahra dan Ali Bin Abi Thalib: Pasangan Tangguh di Tengah Himpitan Ekonomi
BAGIAN IV	Argumetasi Lebih Baik Bertahan
BAGIAN V	Hukum Perceraian
BAGIAN VI	Mengatasi Masalah Sejak Dini Masalah Keluarga
BAGIAN VII	Hukum Perceraian
BAGIAN VIII	Awal Kesuksesan Hubungan Suami dan Isteri
BAGIAN IX	Mengelola Cinta Kasih dalam Ikatan Suami Isteri

Tabel 5. Daftar Isi Desain Buku

Langkah selanjutnya yaitu uji lapangan yang dimaksudkan untuk memperoleh deskripsi latar (*setting*) penerapan atau kelayakan suatu produk. Hal terpenting dari langkah ini adalah didapatnya umpan balik dari respinden mengenai produk yang sudah didesain untuk mendesain ulang produk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Langkah ini meliputi: (1) melakukan uji lapangan awal terhadap desain produk; (2) bersifat terbatas, baik substansi desain maupun pihak-pihak yang terlibat; (3) uji lapangan awal dilakukan secara berulang-ulang sehingga diperoleh desain layak, baik substansi maupun metodologi.

Berdasarkan dari Pelaksanaan Uji Lapangan Tertutup yang telah dilakukan oleh peneliti padah hari selasa tanggal 28 Februari 2018 tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

ITEM PERTANYAAN	SKOR	RATA-RATA
Menyukai Buku	18	3,6
Tampilan Buku Menarik	17	3,4
Isi Buku Mudah Dipahami	19	3,8
Buku Membantu Permasalahan Yang Sedang Diselesaikan	19	3,8
Buku Mengganggu Upaya Perceraian	10	2
Kisah-Kisah Dalam Buku Menyentuh Perasaan	20	4
Buku Mendorong Untuk Membatalkan Upaya Perceraian	12	2,4
Buku Perlu Diperbanyak Untuk Pihak Yang Mengajukan Perceraian	19	3,8
Buku Perlu Diperbanyak untuk Pengantin Baru	22	4,4
Buku Perlu Diperbanyak untuk keluarga Muslim	21	4,2

Tabel 6. Penilaian Responden Terhadap Buku Mengabdikan Cinta Suami dan Istri

Rata-rata hasil item nomor 1 yang berkaitan dengan apakah responden menyukai buku tersebut adalah 3.6. Dengan nilai 3.6 tersebut, item nomor 1 masuk dalam kriteria BAIK. Nilai tersebut mempresentasikan buku Mengabdikan Cinta Suami dan Istri adalah buku yang baik.

Untuk rata-rata item nomor 2 didapatkan hasil sebesar 3,4. Nilai sebesar 3,4 masuk dalam kriteria CUKUP apabila dibandingkan dengan pedoman diatas. Item nomor 2 merupakan penilaian dari tampilan buku. Dengan demikian tampilan buku tersebut dianggap CUKUP.

Item nomor 3 mendapatkan hasil rata-rata sebesar 3,8. Hasil tersebut masuk dalam kriteria BAIK bila dibandingkan dengan pedoman diatas. Item nomor 3 berkaitan dengan isi buku yang menarik. Nilai tersebut berarti isi buku tersebut sudah dianggap Baik oleh para responden.

Kemudian adalah hasil rata-rata dari item nomor 4 yang mempunyai nilai yang sama dengan item nomor 3 yaitu sebesar 3.8. Nilai item tersebut juga masuk

dalam kriteria BAIK. item nomor 4 merupakan penilaian apakah buku tersebut dapat membantu permasalahan yang sedang diselesaikan oleh para tesponden. Dengan nilai baik tersebut maka buku tersebut dapat membantu permasalahan yang sedang diselesaikan oleh para responden.

Item nomor 5 memiliki nilai rata-rata cukup kecil yaitu bernilai 2. Nilai rata-rata 2 ini masuk dalam kriteria kurang. Sedangkan isi dari item nomor 5 tersebut adalah apakah buku tersebut mengganggu upaya perceraian para responden. Dengan penilaian kurang tersebut dapat diartikan bahwa buku tersebut tidak mengganggu upaya perceraian para responden.

Kemudian adalah item nomor 6. Item nomor 6 ini memiliki nilai rata-rata 4. Nilai rata-rata 4 tersebut memiliki kriteria Baik. Item dengan nomor 6 ini berisi penilaian apakah kisah-kisah di dalam buku tersebut menyentuh perasaan para responden. Dengan penilaian yang baik tersebut dapat diartikan bahwa kisah-kisah dalam buku tersebut menyentuh perasaan para responden.

Selanjutnya adalah item bernomor 7. Item bernomor 7 ini memiliki hasil rata-rata cukup kecil yaitu sebesar 2.4. Dengan hasil rata-rata sebesar 2.4 tersebut, item nomor 7 memiliki kriteria KURANG. Item nomor 7 berisi tentang apakah buku tersebut mendorong untuk membatalkan upaya perceraian yang tengah responden lakukan. Dengan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa buku tersebut tidak mendorong para responden untuk membatalkan upaya perceraian mereka.

Item bernomor 8 mendapatkan hasil rata-rata yang sama dengan hasil rata-rata item nomor 3 dan item nomor 4 yaitu sebesar 3.8. Sehingga kriteria item bernomor 8 pun sama dengan item bernomor 3 dan 4 yaitu berkriteria BAIK. item nomor 8 ini berisi tentang penilaian apakah buku tersebut perlu diperbanyak untuk pihak yang sedang mengajukan perceraian. Penilaian yang baik pada item tersebut berarti bahwa buku tersebut perlu diperbanyak untuk para pihak yang sedang mengajukan perceraian.

Selanjutnya adalah item nomor 9. Item nomor 9 ini memiliki nilai rata-rata yang paling besar dari item-item lainnya, yaitu bernilai 4.4. Dengan nilai 4,4 item nomor sembilan ini memiliki kriteria yang SANGAT BAIK. Penilaian Item bernomor 9 ini mengenai apakah buku tersebut perlu diperbanyak untuk

pengantin baru. Dengan hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa buku tersebut sangat perlu diperbanyak untuk para pengantin baru.

Yang terakhir adalah item nomor 10. Dapat dibilang bahwa skor dari item bernomor 10 ini cukup tinggi, namun nilai kriteria item bernomor 10 ini hanya masuk dalam kriteria baik. item nomor 10 ini menilai apakah buku tersebut perlu diperbanyak untuk keluarga muslim. Kriteria yang baik pada item ini dapat diartikan bahwa buku ini perlu diperbanyak untuk keluarga muslim.

Sebagai tambahan hasil tersebut, ada seorang responden perempuan yang tertarik dan meminta Buku Mengabadikan Cinta Suami dan Istri kepada peneliti untuk dibawa pulang.

Berdasarkan dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa buku Mengabadikan Cinta Suami dan Istri tersebut tersebut telah layak untuk diterbitkan karena rata-rata kriteria dari item kuisioner tersebut adalah baik. Meskipun item bernomor 5 dan item bernomor 7 memiliki nilai kriteria yang kurang dari para responden yang berisi tentang buku yang tidak dapat menggagalkan atau mengganggu proses perceraian para responden, namun para responden merekomendasikan buku tersebut untuk diperbanyak untuk orang lain yang sedang melakukan proses perceraian, keluarga muslim, maupun para pengantin baru. Selain itu peneliti harus merevisi cover dari buku tersebut, meskipun dinilai tampilan buku tersebut cukup baik, sebab dengan cover buku menarik akan banyak orang yang tertarik untuk membaca buku tersebut.

Berdasa uji coba terbatas di atas, peneliti kemudian merevisi desain cover dan sekaligus menambahkan halaman Peta Konsep Buku dan mengujinya kembali secara lebih luas sekaligus melakukan uji kelayakan. Hal ini penulis lakukan dengan beberapa pertimbangan, yaitu: (1) dari hasil uji coba terbatas, buku yang dikembangkan sudah memperoleh hasil yang baik; (2) hasil wawancara dengan panitera, pakar, dan responden menunjukkan bahwa ini bagus untuk keluarga muslim dan pengantin baru muslim.

Dari hasil Uji Coba Utama dan Uji Kelayakan didapatkan data sebagai berikut:

ITEM PERTANYAAN	SKOR	RERATA	KUALITAS
Menyukai Buku	48	4,00	Baik
Desain Buku Menarik	43	3,58	Baik
Isi Buku Mudah Dipahami	48	4,00	Baik
Buku Membantu dinamika berkeluarga	49	4,08	Baik
Buku memperkuat jalinan kasih sayang antara suami dan isteri	48	4,00	Baik
Kisah-Kisah Dalam Buku Menyentuh Perasaan	46	3,83	Baik
Buku Mendorong Untuk merokemendasikan keluarga lain membacanya	49	4,08	Baik
Buku Perlu Diperbanyak Untuk Pihak Yang Mengajukan Perceraian	52	4,33	Sangat Baik
Buku Perlu Diperbanyak untuk Pengantin Baru	51	4,25	Sangat Baik
Buku Perlu Diperbanyak untuk keluarga Muslim	51	4,25	Sangat Baik

Tabel 7. Penilaian Responden Terhadap Buku Mengabadikan Cinta Suami dan Istri Versi Revisi

Berdasarkan Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Skala 5 didapatkan bahwa rata-rata hasil item nomor 1 yang berkaitan dengan apakah responden menyukai buku tersebut adalah 4,00. Dengan nilai tersebut, item nomor 1 yang menunjukkan indikator bahwa responden menyukai judul buku Mengabadikan Cinta Suami dan Istri.

Sementara itu, rata-rata item nomor 2 didapatkan hasil sebesar 3,58. Nilai tersebut menunjukkan bahwa desain cover dan desain isi dinilai responden dengan predikat baik. Hal ini juga menunjukkan adanya kenaikan dari uji coba

sebelumnya. Artinya revisi cover dan penambahan halaman peta konsep buku mempunyai pengaruh.

Item nomor 3 mendapatkan hasil rata-rata sebesar 4,00. Hasil tersebut masuk dalam kriteria BAIK. Nilai skor ini lebih tinggi daripada uji coba sebelumnya dan menegaskan bahwa buku ini untuk kalangan umum mudah dicerna.

Kemudian rata-rata dari item nomor 4 juga masuk dalam kriteria BAIK. Item nomor 4 merujuk pada penilaian apakah buku tersebut dapat membantu memahami dinamika berkeluarga. Dengan nilai baik tersebut maka buku tersebut dapat membantu permasalahan keluarga. Dengan hasil ini maka bisa diperkirakan bahwa buku ini akan mampu untuk menurunkan tingkat perceraian.

Item nomor 5 memiliki nilai 4.08, dan masuk dalam kriteria Baik. Sedangkan isi dari item nomor 5 tersebut adalah apakah buku memperkuat jalinan kasih sayang antara suami dan isteri. Dengan penilaian baik tersebut dapat diartikan bahwa buku tersebut akan memperkuat jalinan kasih sayang antara suami dan isteri, yang pada gilirannya akan menambah kekuatan keluarga dalam menghadapi permasalahan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa buku ini semakin kuat keberhasilannya dalam membantu ikhtiar mengabadikan cinta suami dan isteri, yang sekaligus menjauhkan dari perceraian.

Kemudian adalah item nomor 6. Item nomor 6 ini memiliki nilai rata-rata 3.83. Nilai rata-rata 4 tersebut memiliki kriteria Baik. Item dengan nomor 6 ini berisi penilaian apakah kisah-kisah di dalam buku tersebut menyentuh perasaan para responden. Dengan penilaian yang baik tersebut dapat diartikan bahwa kisah-kisah dalam buku tersebut menyentuh perasaan para responden. Indikator pada nomor 6 ini menunjukkan bahwa nomor 4 dan 5, yang menunjukkan bahwa buku ini mampu membantu ikhtiar menurunkan perceraian semakin kuat.

Selanjutnya adalah item bernomor 7. Item bernomor 7 ini memiliki hasil rata-rata 4.08 yang memiliki termasuk dalam kriteria BAIK. Item nomor 7 berisi tentang apakah buku tersebut mendorong untuk merokemendasikan keluarga atau responden lain membacanya. Dengan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa buku tersebut tidak mendukung indicator sebelumnya bahwa mereka menginginkan kebaikan bahwa agar keluarga muslim yang lain itu

menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Hal ini juga sebagai indikator pendukung bahwa buku ini akan mampu ikhtiar mengabadikan cinta suami dan isteri yang sekaligus menjauhkan dari perceraian.

Item bernomor 8 mendapatkan hasil rata-rata 4.33, yang termasuk dalam kriteria SANGAT BAIK. Indikator nomor 8 ini berisi tentang penilaian apakah buku tersebut perlu diperbanyak untuk pihak yang sedang mengajukan perceraian. Penilaian yang baik pada item tersebut berarti bahwa buku tersebut SANGAT LAYAK diperbanyak untuk para pihak yang sedang mengajukan perceraian.

Selanjutnya adalah item nomor 9 mempunyai rata-rata 4.25 yang termasuk kriteria yang SANGAT BAIK. Penilaian Item bernomor 9 ini mengenai apakah buku tersebut perlu diperbanyak untuk pengantin baru. Dengan hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa buku tersebut SANGAT LAYAK diperbanyak untuk para pengantin baru.

Yang terakhir adalah item nomor 10 yang mempunyai rata 4.25 yang masuk dalam kriteria SANGAT BAIK. Indikator nomor 10 ini menilai apakah buku tersebut perlu diperbanyak untuk keluarga muslim. Kriteria yang baik pada item ini dapat diartikan bahwa buku ini SANGAT LAYAK diperbanyak untuk keluarga muslim.

Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil uji kelayakan yang menyebutkan bahwa: (1) Responden menyukai judul buku Mengabadikan Cinta Suami dan Istri; (2) Menyukai Desain Buku; (3) Buku ini untuk kalangan umum mudah dicerna; (4) Buku ini dapat membantu memahami dinamika permasalahan keluarga; (5) Buku ini dapat memperkuat jalinan kasih sayang antara suami dan isteri; (6) Buku ini dapat menyentuh perasaan; (7) Buku ini mendorong responden merokemendasikan kepada keluarga lain; (8) Buku ini Sangat Layak diperbanyak untuk pihak yang sedang mengajukan perceraian; (9) Buku ini Sangat Layak diperbanyak untuk pengantin baru; (10) Buku ini Sangat Layak diperbanyak untuk keluarga muslim.

D. KESIMPULAN

Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa Model Buku Bekal Pengantin dapat dijadikan Panduan untuk membangun keluarga sakinah dan menghindari terjadinya perceraian dengan beberapa keunggulan sebagai berikut:

Pertama, Isi buku memiliki struktur tiga bagian, yaitu: Hikayat Suami dan Isteri Mengabadikan Cinta, Alasan Perceraian, Argumetasi Lebih Baik Bertahan, Mengatasi Masalah Sejak Dini Masalah Keluarga, Hukum Perceraian, Awal Kesuksesan Hubungan Suami dan Isteri.

Kedua, Model penyajian isi didesain memiliki unsur mengugah jiwa untuk mempertahankan hubungan dengan kembali pada niat mulia beribadah kepada Allah SWT.

Ketiga, Gaya bahasa penulisan dibuat dengan bahasa yang mudah dan ringan dan jauh dari kesan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Kantor Pengadilan Agama Yogyakarta. "Data Perceraian Di Pengadilan Agama Yogyakarta," 2008.

— — —. "Data Perceraian Di Pengadilan Agama Yogyakarta," 2012.

Nasional, Jogja Terkini, Politik, Regional, Ekonomi, Olahraga, Pendidikan, et al. "Kasus Perceraian Di Yogyakarta Cenderung Meningkatkan." Antara News Yogyakarta. Accessed March 26, 2019. <https://jogja.antaraneews.com/berita/316009/kasus-perceraian-di-yogyakarta-cenderung-meningkat>.

"Perceraian Di Yogyakarta Meningkatkan." Republika Online, April 30, 2009. <https://republika.co.id/berita/breaking-news/nusantara/09/04/30/47200-perceraian-di-yogyakarta-meningkat>.

Undang-undang Republik Indonesia tentang Perkawinan, Pub. L. No. 1 (1974).